

## ABSTRAK

Teguh Budiwiyono, NIM: 3.213.2.1.029. (2019): Internalisasi Nilai Islami dalam Membentuk Kepribadian Peserta Didik (Penelitian di SMA Nurul Fikri Boarding School Anyer Kabupaten Serang)

Penelitian di NFBS ini dilatar belakangi oleh fenomena degradasi akhlak peserta didik yang diakibatkan oleh: 1) pergaulan peserta didik; 2) orientasi pendidikan yang cenderung pada aspek kognitif; 3) kurangnya partisipasi lingkungan dalam pendidikan akhlak. Penelitian awal menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembinaan, ada beberapa aspek dalam kurikulum pembinaan yang perlu diperbaiki, meliputi: 1) tujuan pembelajaran; 2) panduan materi untuk pembimbing; 3) Proses pembinaan yang dikelola peserta didik; 4) evaluasi pembinaan perilaku; 5) pendukung dan penghambat proses pembinaan; 6) adanya perilaku peserta didik yang kurang terpuji. Latar belakang tersebut mendorong peneliti melakukan penelitian tentang program internalisasi nilai Islami di NFBS.

Penelitian internalisasi nilai Islami dalam membentuk kepribadian peserta didik adalah untuk mengetahui tujuan, materi, proses, evaluasi, faktor pendukung dan hambatan, dan keberhasilan program internalisasi nilai Islami. Pendalaman konsep pembinaan kepribadian peserta didik dalam penelitian ini meliputi program pembinaan dan implementasi proses internalisasi nilai Islami.

Penelitian ini berpijak pada kerangka berpikir bahwa degradasi akhlak perilaku peserta didik bisa diperbaiki dengan pembinaan kepribadian Islami peserta didik. Program pembinaan dan teknik pembelajaran yang tepat dan disinergikan dengan ibadah menjadi solusi permasalahan degradasi akhlak perilaku. Program internalisasikan nilai Islami meliputi kajian halaqoh, tilawah dan tahfidz Al-Qur'an, sholat dan dzikir berjamaah, dan pembinaan asrama.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode penelitiannya studi kasus, hal ini bertujuan untuk lebih memperdalam penjelasan tentang fenomena sosial dalam proses internalisasi nilai dalam membentuk kepribadian Islam peserta didik. Teknik pengambilan data menggunakan observasi, wawancara dan studi dokumen. Teknik analisis data menggunakan triangulasi teknik (observasi, wawancara dan dokumen), dengan tujuan agar hasil analisis penelitian bisa lebih dipertanggungjawabkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) tujuan internalisasi nilai Islami meliputi nilai aqidah yang lurus, ibadah yang benar, kemandirian, pribadi yang matang, sungguh-sungguh, disiplin dan peduli; 2) materi pembelajarannya adalah keimanan, fiqh ibadah, kemandirian, sungguh-sungguh, kedisiplinan dan kepedulian; 3) Proses internalisasi dilakukan dengan sosialisasi pengetahuan, akulturasi kegiatan, pembiasaan, keteladanan. dan motivasi; 4) Evaluasi program dilakukan di bidang kognitif, ibadah dan akhlak perilaku; 5) faktor pendukung program adalah letak geografis, fasilitas kegiatan, SDM guru, ustadz, dan peserta didik yang berkualitas. Hambatan program meliputi letak geografis, padatnya kegiatan, latar belakang pendidikan yang beragam, buku materi dan evaluasi belum tertata baik; 6) Keberhasilan proses pembentukan kepribadian Islami terlihat dalam implementasi program pembinaan, aktivitas ibadah dan perilaku peserta didik